

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *ex post fact* atau sering disebut *after the fact*. Artinya penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Disebut juga sebagai *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian penelurusan kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor – faktor apa yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. (Sukardi, 2012)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi atau analisis konten. Analisis konten adalah metode menganalisis pesan komunikasi tertulis, verbal atau visual Cole (dalam Elo. S dan Kynga S, 2007). Analisis isi sebagai metode penelitian secara sistematis dan objektif untuk menggambarkan dan mengukur suatu fenomena. Analisis konten memungkinkan peneliti untuk menguji masalah teoritis untuk meningkatkan pemahaman tentang data (Elo. S dan Kynga S, 2007).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menjadi hal esensial dalam penelitian, karena populasi dapat menjadi batasan, fokus maupun objek dari penelitian. Populasi yang merupakan keseluruhan dari unit analisis, memiliki karakteristik tertentu yang memungkinkan peneliti dapat menarik kesimpulan dari suatu keadaan.

Populasi dari penelitian ini adalah soal USBN SD di kabupaten bandung. Naskah USBN tersebut terdiri dari berapa paket sesuai dengan jumlah kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bandung.. Untuk sampel penelitian ini adalah soal USBN mata pelajaran IPA tahun 2018/2019 yang berada di Kecamatan Baleendah dengan kode soal P1.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu naskah soal USBN mata pelajaran IPA tahun 2018/2019. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah indikator KPS dengan menganalisis setiap butir soal. Setelah melakukan analisis, selanjutnya dilaksanakan *expert judgment* dari hasil analisis tersebut.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan untuk mengetahui kualitas soal USBN dipaparkan dalam langkah – langkah berikut :

3.4.1. Tahap persiapan

- a. Langkah pertama dari persiapan penelitian adalah mengkaji permasalahan yang akan di angkat.
- b. Melakukan studi literatur untuk memperkuat masalah dan penelitian.
- c. Penentuan instrumen penelitian untuk mengetahui kualitas butir soal, yaitu dengan teknik dokumentasi serta analisis tiap butir soal menggunakan indikator KPS
- d. Mengajukan perizinan untuk meminta dokumen soal USBN kepada pihak sekolah.

3.4.2. Tahap pelaksanaan

- a. Menjabarkan komponen dari naskah soal USBN.
- b. Menjabarkan setiap butir soal dengan menyebutkan karakteristik soal, materi serta kompetensi dasar
- c. Mengidentifikasi muatan soal sesuai dengan indikator KPS
- d. Mengelompokan butir soal berdasarkan jenis indikator KPS
- e. *Expert judgment* analisis butir soal.

3.4.3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data dan menyusun laporan
- b. Membuat kesimpulan dan saran

3.5 Analisis Data

Analisis terhadap butir soal USBN mata pelajaran IPA tahun 2018/2019 dilakukan dengan teknik deskriptif, yaitu dengan menganalisis butir soal satu per satu secara deskripsi sesuai dengan indikator Keterampilan Proses Sain, seperti yang tertuang pada tabel berikut .:

Tabel 3.1
Penjabaran Indikator Keterampilan Proses Sains

Komponen Keterampilan Proses Sains	Idikator Keterampilan
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan indera secara aman dan sesuai • Mengenali perbedaan dan persamaan objek • Mengenali urutan kejadian • Mengamati suatu objek
Klasifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokan objek atau peristiwa berdasarkan ciri – ciri yang dimiliki • Menyusun objek dan peristiwa secara logis
Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan, menuliskan ide – ide dasar dari hasil temuan/ pengamatan • Menggunakan grafik, tabel, dan simbol tertentu untuk menyajikan informasi • Memilih alat komunikasi yang sesuai agar temuannya dapat dimengerti oleh orang lain • Memilih informasi yang relevan dari data sekunder seperti buku, film, dsb
Memprediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan fakta – fakta untuk merumuskan proses berikutnya • Menggunakan pola / hubungan untuk memperhitungkan kasus dimana tidak ada informasi terkumpul • Meramal peristiwa / kejadian berdasarkan observasi atau pengalaman sebelumnya pola tertentu dari data yang terpercaya
Menginferensi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusulkan penjelasan untuk gejala yang didasarkan pada observasi atau pengetahuan awal • Menganalisis sebab dan akibat dari keputusan • Mengorganisasi data yang diamati dalam dalam urutan logis yang membantu solusi yang memungkinkan
Merumuskan hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> • Menyarankan satu penjelasan secara konsisten sesuai data dan alasan yang kuat • Menyarankan satu penjelasan secara konsisten sesuai dengan metode ilmiah • Menyadari bahwa mungkin ada satu

	<p>penjelasan terhadap suatu kejadian atau fenomena</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyadari bahwa setiap penjelasan tersebut bersifat tentatif • Mengidentifikasi pertanyaan / pernyataan yang dapat / tidak dapat diuji
Menginterpretasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hubungan antar variabel, dari grafik / tabel yang diberikan dari data (menghubungkan dengan investigasi) • Menarik kesimpulan dari data dengan menentukan pola yang jelas • Menyusun kesimpulan yang beralasan yang menghubungkan kecenderungan dalam data terhadap variabel

Sumber : Harlen, Wynne (dalam Bundu. 2006, hlm. 64-65)

Hasil analisis kemudian direkapitulasikan dengan cara mempersentasekan. Untuk memperoleh hasil persentase dari naskah soal tersebut dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{banyaknya soal}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Persentase yang didapatkan kemudian akan dikategorikan. Sesuai dengan interval berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Kesesuaian

Skala	Kategori
0 – 20%	Sedikit sekali
21 – 40%	Seikit
41 – 60%	Sedang
61 – 80%	Banyak
80 – 100%	Banyak sekali

Sumber : dimodifikasi (dalam Arikuntoro. 2001, hlm. 245)

Setelah melakukan analisis, kemudian peneliti mengelompokan butir – butir soal berdasarkan ada dan tidaknya muatan KPS yang terdapat pada naskah soal USBN. Pengelompokan tersebut ditujukan untuk mengetahui persentase muatan KPS yang terdapat pada naskah soal USBN IPA tahun ajaran 2018 / 2019.

Tabel 3.3
Penggolongan soal berdasarkan muatan KPS

Aspek KPS	No soal	Jumlah Soal
Observasi		
Klasifikasi		
Komunikasi		
Prediksi		
Inferensi		
Merumuskan Hipotesis		
Interpretasi		

Langkah selanjutnya adalah *expert judgment*. Dalam tahap ini analisis yang telah dilakukan oleh peneliti akan melalui tahap *judgment* oleh ahli materi untuk mengetahui kesesuaian muatan setiap butir soal.

Tabel 3.4
Instrument Validasi hasil analisis soal

No Soal	Aspek KPS	Kesesuaian soal dengan aspek dan indikator KPS		Relevansi pembahasan dengan soal	
		Sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
...					
40					